

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa saat ini semakin tinggi minat masyarakat yang memanfaatkan obat-obatan yang berasal dari tumbuhan. Kalimantan merupakan salah satu pulau yang berada di Indonesia. Hutan Kalimantan menyimpan kekayaan keanekaragaman hayati dengan berbagai manfaat yang ada. Baik tumbuhan yang dibudidayakan maupun tumbuhan liar, tumbuhan obat merupakan pemanfaatan terhadap keanekaragaman hayati yang ada disekitar kita (Dewantari *et al.* 2018). Bahan alam yang berasal dari tumbuhan dapat digunakan sebagai obat karena umumnya mengandung senyawa-senyawa yang disebut dengan metabolit sekunder (Amania, 2018 dalam Yuliani, 2021).

Salah satu metabolit sekunder yang penting pada tumbuhan adalah flavonoid. Hampir disemua tanaman memiliki senyawa flavonoid. Flavonoid mempunyai berbagai manfaat yang baik bagi kesehatan tubuh manusia. Tanaman obat yang memiliki kandungan flavonoid biasanya ditemukan memiliki aktivitas manfaat bagi kesehatan seperti antibakteri, antivirus, antiradang, antialergi, antikanker, antioksidan, antiinflamasi, pelindung struktur sel, mencegah osteoporosis, dan sebagai antibiotik (Ahmad *et al.*, 2015 dalam Sari *et al.*, 2021).

Salah satu tumbuhan obat yang memiliki kandungan flavonoid dan memiliki khasiat sebagai obat tradisional adalah tumbuhan umbi hati tanah (*Angiopteris evecta*). Secara empiris umbi tumbuhan ini dipercaya dapat mengobati luka pasca

melahirkan, malaria, dan diare (Novaryatiin *et al.*, 2018). Berdasarkan pemeriksaan identifikasi senyawa kimia yang dilakukan oleh Handayani dan Novaryatiin (2015), diketahui simplisia umbi hati tanah mengandung komponen senyawa kimia yaitu flavonoid, aleuron, tanin, katekol, dan saponin.

Kandungan senyawa flavonoid pada umbi hati tanah (*Angiopteris evecta*) diduga berperan dalam beberapa aktivitas farmakologi berdasarkan beberapa penelitian mengenai umbi hati tanah telah dilakukan. Berdasarkan penelitian Novaryatiin *et al.*, (2018) hasil yang menunjukkan bahwa ekstrak etanol 96% umbi hati tanah dengan metode sokletasi berpotensi menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Arnida *et al.*, (2020) hasil uji aktivitas antiplasmodial ekstrak etanol 96% umbi hati tanah (*Angiopteris evecta*) dengan metode maserasi yang dikategorikan menjadi sangat aktif atau sangat potensi yang artinya terdapat aktivitas sebagai antiplasmodium pada umbi hati tanah.

Belum ada penelitian sejauh ini mengenai kadar total flavonoid ekstrak etanol 70% umbi hati tanah dengan metode sokletasi. Berdasarkan bagian tanaman yang digunakan dan senyawa yang ada pada umbi hati tanah proses ekstraksi dilakukan dengan pemanasan (Novaryatiin *et al.*, 2018). Hal yang mendasari penelitian ini adalah kandungan flavonoid yang berada pada umbi hati tanah (*Angiopteris evecta*) dan pentingnya senyawa flavonoid dalam aktivitas farmakologi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Penetapan Kadar Flavonoid Ekstrak Etanol 70% Umbi Hati Tanah (*Angiopteris evecta*) yang diujikan dengan metode Spektrofotometri UV-Vis.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Identifikasi senyawa flavonoid terkandung dalam ekstrak etanol 70% umbi hati tanah (*Angiopteris evecta*) melalui uji kromatografi lapis tipis?
- b) Berapa kadar senyawa flavonoid dari ekstrak etanol 70% umbi hati tanah (*Angiopteris evecta*) metode Spektrofotometri UV-Vis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi kandungan senyawa flavonoid dalam ekstrak etanol 70% umbi hati tanah (*Angiopteris evecta*) melalui uji kromatografi lapis tipis.
- b) Mengetahui kadar total senyawa flavonoid dari ekstrak etanol 70% umbi hati tanah (*Angiopteris evecta*) metode Spektrofotometri UV-Vis.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagi Institusi

Menjadi bahan pembelajaran dan referensi dalam menambah pengetahuan tentang kandungan dari umbi hati tanah (*Angiopteris evecta*) terutama penetapan kadar flavonoid dalam umbi hati tanah, dalam penelitian

lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul ini, sehingga dapat meningkatkan kualitas intitusi.

b) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang mengenai umbi hati tanah (*Angiopteris evecta*) terutama penetapan kadar flavonoid dalam umbi hati tanah.

c) Bagi Masyarakat

Menjadi sumber informasi tentang penetapan kadar flavonoid dalam umbi hati tanah (*Angiopteris evecta*) sehingga menambah pengetahuan masyarakat tentang adanya umbi hati tanah dan dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

1.5. Luaran yang diharapkan

Tabel 1. Tabel luaran yang diharapkan :

Jenis luaran	Target capaian	Jurnal
Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 4	<i>Submit</i>	Jurnal Surya Medika ISSN : 2655-2051 https://journal.umpalangkaraya.ac.id